



Agrisoy: Pupuk hayati untuk kedelai di lahan masam dan non masam *Agrisoy Biofertilizer*

Inventor : Arief Harsono, Muchdar Sedardjo
dan Didik Sucahyono

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Indonesian Legume and Tuber Crops Research Institute

Pupuk hayati Agrisoy mengandung bakteri penambat N *Brady Rhizobium japonicum* yang efektif untuk semua varietas unggul kedelai. Pupuk hayati Agrisoy mampu menggantikan kebutuhan pupuk urea lebih dari 75% pada tanaman kedelai di tanah masam dan non masam. Pupuk hayati toleran masam hingga pH 4 berkadar Mn 100 ppm, Fe 300 ppm, dan Al 400 μ M, mampu menggantikan pupuk Urea hingga lebih dari 75% pada tanaman kedelai di lahan masam dan non masam dengan cara aplikasi mudah dilakukan oleh petani. Formula bahan pembawanya mampu menghasilkan lingkungan tumbuh yang baik bagi mikroba sehingga keefektifannya tetap terjaga hingga penyimpanan 6 bulan pada suhu kamar. Formula Pupuk hayati Agrisoy dilisensi oleh PT Agro Indo Mandiri selama 5 tahun (2014-2019)

The Agrisoy bio-fertilizer contains *Brady Rhizobium japonicum* a N fixing bacteria. It is an effective fertilizer for soybean planted in acid and non-acid soil. The Agrisoy can substitute urea inorganic fertilizer up to 75% without reducing yield of soybean. The bacteria presence in Agrisoy biofertilizer is tolerant to soil with pH of 4, Mn of 100 ppm, Fe of 300 ppm, and Al of 400 μ M. In practice, the Agrisoy is mixed with soybean seeds before planting. The carrier of this fertilizer can maintain the viability of bacteria up to 6 months under room temperature. The Agrisoy bio-fertilizer formula has been licensed by PT Agro Indo Mandiri for 5 years (2014-2019).